

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian data pada bab sebelumnya maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Strategi Pencitraan Public Relations di SDIT Muhammadiyah Truko kangkung- Kendal

Perencanaan yang matang disetiap kegiatan yang akan dilakukan Salah satu unit yang dapat mendukung kegiatan kehumasan dalam kegiatan sehari- hari sebagai mediasi dua arah, yaitu antara SDIT Muhammadiyah Truko dan masyarakat menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan kemajuan dan pencapaian citra positif di SDIT Muhammadiyah Truko. Proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian warga masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong minat warga dan kerja sama untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Sedangkan lembaga pendidikan Islam di SDIT Muhammadiyah Truko juga mengembangkan aktifitas humas sebagai bentuk interaksi sosial kepada masyarakat, baik masyarakat internal (Internal public) maupun masyarakat umum (eksternal Public). Hubungan masyarakat yang diterapkan di SDIT Muhammadiyah Truko dan juga sebagai bentuk karakter ciri khas dengan lembaga pendidikan Islam lain adalah diwarnai dengan nilai- nilai Islam yang sangat kuat. Dengan pencitraan dan kegiatan SDIT Muhammadiyah Truko tersebut, masyarakat terdorong untuk bersedia bekerjasama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas SDIT Muhammadiyah Truko dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat Dari segi pelaksanaan pencitraan *public relations* itu sendiri, sudah menerapkan kepercayaan berupa opini dan persepsi yang baik terhadap sekolah. Pelaksanaan strategi pencitraan *public relations* kepala sekolah berkoordinasi

dengan kehumasan dan komite bekerja sama untuk mengatasi pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan pencapaian citra positif di lapangan.

2. Pencapaian strategi pencitraan public relations

Berhasil atau tidaknya suatu pencitraan *public relations* SDIT Muhammadiyah Truko juga ditentukan baik tidaknya supervisi yang mendukung proses tersebut. Evaluasi strategi pencitraan public relations melaporkan hasil kegiatan pencitraan public relations yang dilakukan oleh seorang humas kepada Kepala sekolah akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi. Menindaklanjuti evaluasi tersebut jika terjadi kurang optimalan kinerja publisitas dan pencarian opsi solusi untuk memecahkan permasalahan yang tengah dihadapi. Agar SDIT Muhammadiyah Truko memperoleh kepercayaan dan sokongan dari masyarakat, baik internal maupun eksternal, tetapi terutama dari publik di luar organisasi atau lembaga itu. Hal ini ditempuh melalui komunikasi terbuka kepada publik, upaya menyelaraskan kebijakan serta produknya sesuai dengan harapan publik, dan termasuk upaya koreksi atau perbaikan kedalam proses secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam perkembangan selanjutnya, visi- misi ke Islam terutama mengalang perubahan, seiring dengan semakin kuatnya kontak dengan masyarakat luar terutama dengan Wali murid sebagai modal pendukung ketercapaiannya tujuan yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien sehingga jumlah siswa meningkat.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak dan demi suksesnya strategi pencitraan hubungan masyarakat di SDIT Muhammadiyah Truko mudah dikontrol dan dievaluasi serta lebih profesional, maka perlu diadakan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan dan pemasukan yang intensif kepada waka humas sehingga kompetensi keahlian mereka di bidang pencitraan *public relations* semakin berkualitas.
- b) Hendaknya komunikasi timbal balik ditingkatkan untuk meningkatkan minat masyarakat di SDIT Muhammadiyah Truko.
- c) Efektifitas dari masing-masing program humas di SDIT Muhammadiyah Truko perlu ditingkatkan, dengan menyeleksi mana yang lebih tepat dari semua program humas yang telah dilaksanakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- d) Dalam rangka menambah sumber dana hendaknya uang pangkal jangan terlalu mahal, bagaimanapun standar ekonomi setiap orang berbeda, cari terobosan-terobosan baru misalnya sponsor untuk mendukung kegiatan siswa, dan diadakan penggalan sumber dana lainnya demi kelancaran dan kesuksesan SDIT Muhammadiyah Truko di masa mendatang.

2. Bagi Waka Humas

Waka Humas berperan penuh atas kelangsungan dan peningkatan kepercayaan masyarakat yang diselenggarakan di sekolah. Sebaiknya Selain peran pers sebagai media yang paling banyak dimanfaatkan saat ini di lembaga pendidikan tak kecuali lembaga pendidikan Islam, ada beberapa media humas yang tidak kalah pentingnya demi menunjang kerja humas di sekolah atau lembaga pendidikan. Media-media itu antara lain; majalah sekolah atau buletin, papan informasi kegiatan, Forum Komunikasi Orang tua siswa, Talk Show dengan orang tua, Open House, pameran, radio sekolah dan TV sekolah. Semua media-media itu tidak lain adalah sebagai sarana untuk memaksimalkan lagi fungsi humas dalam lembaga pendidikan Islam SDIT Muhammadiyah Truko. Perlu adanya pemikiran yang kreatif dalam rangka memunculkan program-program baru yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.